

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia negara. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara, maka harus dilaksanakan sistem pendidikan nasional yang harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan pentingnya pendidikan dan sistem pendidikan.¹

Agar semuanya terlaksana dan mutu pendidikan tercapai, delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan Kementerian Pendidikan (Kemendiknas) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 kini diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013:

Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan perlu diterapkan dan dilaksanakan secara hati-hati dan berdaya guna bagi mutu pendidikan.²

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari delapan standar Pendidikan Nasional yang harus dilaksanakan.³ Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dapat mendorong keberhasilan pendidikan pada pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Salah satu bagian dari lingkungan

¹Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendiknas) <https://www.kemendiknas.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangunsinergitas>. Dikses Pada. 20.13 WIT. Ambon 28 Oktober 2022

²Asri Yani. "Penerapan Manajemen Perpustakaan Guna Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone 2021) hlm. 1.

³Direktorat Sekolah Dasar <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>. Dikses Pada. 20. 37 WIT. Ambon 28 Oktober 2022

sekolah dan prasarananya adalah perpustakaan, yang dipelihara dengan baik melalui penerapan manajemen perpustakaan.⁴

Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan menunjang kegiatan belajar mengajar. Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk merespon kebutuhan informasi siswa dan pendidik secara akurat dan cepat. Perpustakaan sekolah dapat menjadi moto penggerak tercapainya proses belajar mengajar secara maksimal dan memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah juga melengkapi peserta didik dengan kemampuan belajar seumur hidup.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi harus mampu memberikan informasi yang akurat kepada penggunanya. Karena informasi yang tepat memungkinkan anda mengambil keputusan penting dalam hidup anda. Tidak dapat dipungkiri, dengan memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan keterampilan informasi melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah, anak-anak akan mampu hidup mandiri.⁵ Hal ini juga agar supaya seseorang bisa memanfaatkannya dengan baik guna untuk kepentingan bersama, selain itu juga agar dengan adanya penyiapan-penyiapan pada perpustakaan ini seseorang dapat membaca hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya dan kepentingan orang lain. Sebagaimana yang dituangkan dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 104 yang berbunyi:

⁴*Ibid*

⁵Indine Zakiah “*Implementasi Manajemen Perpustakaan Di MAN 2 Bandar Lampung*” (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439/2018 m) hlm.9.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁶

Ayat di atas menjelaskan adanya seseorang untuk menyerukan tentang kebaikan dimana dengan adanya kelembagaan memfasilitasi bahan-bahan bacaan dimungkinkan kepada mereka dapat membuat atau membaca hal-hal yang bersifat kebaikan, seperti adanya perpustakaan maka peserta didik dimungkinkan bisa membaca hal-hal yang baik serta mengetahui manfaat yang ada pada buku-buku bacaan yang dibaca sehingga dapat sesuatu yang dimungkinkan untuk melakukan hal-hal yang makruf serta mendapatkan informasi-informasi yang baik.

Perpustakaan sekolah perlu mengelola perpustakaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada pengguna. Pengelolaan perpustakaan harus didasarkan pada teori dan prinsip manajemen yang disebut manajemen perpustakaan. Manajemen perpustakaan merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan kepemimpinan dan pengarahan dalam kegiatan perpustakaan serta mengejar tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu alat untuk mengoptimalkan berfungsinya komponen-komponen suatu sistem secara terencana, terorganisir, terarah, terkoordinasi, terkendali, dan terevaluasi.

Manajemen perpustakaan merupakan ilmu dan seni yang sama dengan manajemen lainnya. Tugasnya merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengelola, menganggarkan dan merencanakan sumber daya manusia, koleksi,

⁶Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2020), hlm. 99.

bangunan/ruangan dan pemberdayaan perpustakaan dalam bentuk layanan informasi.⁷

Pengertian perpustakaan juga dikemukakan oleh Soejono Trimo yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah tempat berkumpulnya segala pengetahuan dan gagasan manusia, baik dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk lainnya.⁸ Definisi lain dari perpustakaan adalah kumpulan bahan tertulis atau cetakan yang disusun dan diorganisasikan untuk tujuan pembelajaran dan penelitian, atau untuk dilihat umum, atau keduanya. Prastowo (2012: 56) menyebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi, yang berarti perpustakaan menyediakan koleksi yang mempunyai sifat ringan. Contohnya: surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya.⁹

Merancang layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon dalam meningkatkan kepuasan pemustaka, melihat keterlaksanaan visi misi dan tujuan, membentuk situasi saat ini, mengidentifikasi fasilitas dan hambatan, mengembangkan desain yaitu kepala perpustakaan mengimplementasikan seluruh isi perpustakaan. visi dan misi perpustakaan, dan setiap program yang dibuat terlebih dahulu dipresentasikan kepada kepala sekolah sebagai direktur untuk persetujuan program atau SMA Negeri 11 Ambon untuk membuat program.

⁷ Asri Yani. "Penerapan Manajemen Perpustakaan Guna Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone" (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone 2021) hlm.2.

⁸Felia Santika. "Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Studi di SMP Al-Azhar Bandar Lampung" program pascasarjana (Tesis Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Lampung 2022) hlm. 19.

⁹Jurnal. Sri Endarti "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi" (Institut Seni Indonesia Yogyakarta volume 2, No 1, Juni 2022) hlm. 26.

Penyelenggaraan pelayanan perpustakaan SMA Negeri 11 Ambon untuk meningkatkan kepuasan pemustaka dapat dilihat pada keseluruhan sistem pemesanan layanan dan sistem peminjaman yaitu pustakawan memberikan tanggung jawab kepada seluruh pegawai untuk peminjaman sesuai dengan struktur organisasi yang ada. . di perpustakaan yaitu dengan sistem terbuka. , dimana siswa diberikan kebebasan untuk mencari buku/koleksi yang diinginkan. Gerakan layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon untuk meningkatkan kepuasan pemustaka terlihat melalui motivasi dan sosialisasi visi, misi dan tujuan pustakawan sebagai faktor pendorong yang memberikan kebebasan kepada seluruh pegawai untuk bekerja sesuai dengan segala kaidah perpustakaan. ditempatkan di perpustakaan, serta memperkenalkan visi dan misi kepada pengguna/peserta didik melalui pengumuman di papan pengumuman.

Gambaran pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon dalam meningkatkan kepuasan pemustaka dapat dilihat dengan menugaskan atau membuat catatan untuk mengukur hasil yang dicapai dan memperbaiki repositori yaitu. mengelola program yang dibuat dan dilaksanakan setiap 3 bulan serta mengevaluasi kembali program tersebut dengan baik. dilakukan.¹⁰

Manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan berdasarkan prinsip dan teori manajemen. Dengan kata lain, manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang paling tepat. Seiring berjalannya waktu paradigma atau cara berpikir masyarakat khususnya anak sekolah akan berubah, kepemimpinan merupakan pilar penting yang sangat

¹⁰Sudarmi, "Urgensi Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kepuasan Pengguna di SMP Negeri 2 Watampone"), hlm. 54.

menunjang keberadaan atau berkembangnya keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah yaitu sebagai jantungnya perpustakaan. Perpustakaan semua disiplin ilmu.¹¹

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Undang-Undang Perpustakaan Nomor 2007, Pasal 29 Bagian IV Bab VI Peraturan Pemerintah ini mengatur bahwa “Perpustakaan merupakan sistem manajemen yang sesuai dengan kondisi perpustakaan dan mengikuti perkembangan sistem manajemen”. Begitupun Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 4 juga mengamanatkan perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹² Untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan umum perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing*, (pengorganisasian), *Staffing*, *actuating* (penggerakan) dan *Controlling* (pengawasan). Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan dalam pelaksanaannya mengikuti tahapan-tahapan tertentu.¹³

Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi sekolah yang berperan dan bertugas membentuk dan mengembangkan keterampilan dan minat membaca siswa dan guru, serta menunjang segala macam kegiatan sekolah baik dalam

¹¹M. Reza Rokan, “Manajemen Perpustakaan Sekolah”. *Iqra*, Volume. 11, No. 1, Mei 2017, hlm. 90.

¹²Jurnal. Desi Apriyanidkk. “Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar” Program Pascasarjana (Universitas PGRI Palembang Volume 6, No 1, Januari-Juni 2021) hlm. 8.

¹³*Ibid* hlm. 8-9.

konteks sosial maupun keagamaan. Oleh karena itu melalui proses pengelolaannya diperlukan pengaturan dan proses pengelolaan yang baik agar perpustakaan di lembaga pendidikan dapat mencapai tujuannya dan tertata dengan baik.

Manajemen perpustakaan yang menjadi perhatian adalah salah satu sekolah perpustakaan yang ada di SMA Negeri 11 Ambon. Dalam pelaksanaan pelayanannya perpustakaan pada SMA Negeri 11 Ambon berjalan dengan baik walaupun pelayanannya masih berbasis manual tetapi tidak dapat mengurangi pelayanannya kepada guru dan peserta didik. Pelayanan antara guru dan peserta didik sama tidak ada perbedaan antara guru dan peserta didik sehingga pelayanan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 11 Ambon tidak mengalami kendala, di SMA Negeri 11 Ambon juga sudah memiliki ruangan tersendiri untuk perpustakaan dan peminjaman buku pun masih manual, walaupun masih berbasis manual, akan tetapi tidak dapat menghalangi rasa ingin untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan.¹⁴

Memfungsikan satu ruangan tersendiri sebagai perpustakaan sekolah pada SMA Negeri 11 Ambon, adalah dengan pertimbangan yang baik dan berdasarkan penerapan manajemen perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat baca maupun sebagai akses informasi oleh para peserta didik. Akan tetapi, walaupun di SMA Negeri 11 Ambon sudah memiliki ruangan tersendiri sebagai perpustakaan, pihak perpustakaan telah melakukan penerapan manajemen perpustakaan, pengembangan perpustakaan sekolah masih terus dilakukan hingga saat ini. Agar

¹⁴Observasi pada tanggal 22 Februari 2023, jam 9;42.

fungsi perpustakaan sekolah dapat lebih optimal dan lebih baik dalam pelaksanaannya dan sebagai akses informasi oleh guru dan peserta didik.¹⁵

Pada hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon menunjukkan kondisi perpustakaan sangat baik hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kebersihan dalam ruangan, kemudian kenyamanan dalam membaca, dimana fasilitas seperti kesediaan buku tersedia dengan baik, AC juga berfungsi dengan baik. Selain itu pelayanan yang dilakukan juga oleh guru sangat baik dan ramah dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon cukup baik, jika dilihat berdasarkan pelayanan, jumlah buku, kebersihan ruangan, kenyamanan dalam membaca serta mampu memotivasi peserta didik untuk selalu datang keperpustakaan.

Fungsi manajemen perlu diterapkan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan perencanaan dan mengarah pada pencapaian tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tulisan ini berfokus untuk memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen perpustakaan sekolah oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian ***“Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mengoptimalkan Layanan Perpustakaan Pada SMA Negeri 11 Ambon”*** sebagai bentuk permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

¹⁵Observasi pada tanggal 22 Februari 2023, jam 9:42

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon?
2. Bagaimana mengoptimalkan layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon?

2. Pembatasan Masalah

Karena pembahasan tentang manajemen sangatlah luas, maka pembahasan ini tidak lebih luas dari rekomendasi, maka penulis berfokus untuk membatasi permasalahan dengan Menerapkan Manajemen Perpustakaan Sekolah Untuk Mengoptimalkan Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.
- b. Untuk mengetahui pengoptimalan Layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memahami penerapan manajemen perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.
- b. Untuk memahami mengoptimalkan layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.

D. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional

Untuk menghindari mispersepsi terhadap judul Proposal ini, beberapa istilah dalam judul tersebut perlu dijelaskan.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹⁶

Manajemen merupakan proses pengorganisasian, pengaturan dan pengelolaan sumber daya manusia sampai dengan pengawasan untuk mencapai tujuan operasional. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi dan bisnis. Manajemen dapat membuat suatu perusahaan lebih berkembang karena diterapkan secara struktural dan prosedural.

Pengertian perpustakaan adalah kumpulan bahan-bahan tertulis atau cetakan yang disusun dan diorganisasikan untuk tujuan pembelajaran atau penelitian, untuk bacaan umum, atau kedua-duanya (Encyclopedia Britannica).

¹⁶ 2011.pdf. Dikses pada. 16.44 WIT. Ambon 28 Oktober 2022

Yang dimaksud dengan penjelasan beberapa istilah di atas apa dimaksudnya “Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mengoptimalkan Layanan Perpustakaan Pada SMA Negeri 11 Ambon,” adalah kajian ilmiah tentang Pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen. Dalam pengoptimalan layanan pada sekolah untuk mencapai suatu tujuan dari perpustakaan sekolah, tentu sebuah perpustakaan sekolah perlu untuk menjalani dan mengoperasikan layanan pada perpustakaan.

E. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan pencarian penulis terhadap penelitian orang lain dengan topik yang sama yang berhubungan dengan penelitian penulis. Studi-studi ini meliputi:

1. Asri Yani dengan “Penerapan Manajemen Perpustakaan Guna Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Perpustakaan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone.” Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen perpustakaan di MAN 1 Bone, untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen perpustakaan di MAN 1 Bone, untuk mengetahui bagaimana kaitan manajemen perpustakaan dengan pengoptimalan peran fungsi perpustakaan di MAN 1 Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil peneliti menunjukkan Beberapa bentuk perencanaan telah disusun di perpustakaan Man 1 Bone, yaitu. menerapkan metode kerja, memperoleh koleksi, fasilitas perpustakaan dan menyiapkan pegawai perpustakaan sebagai sumber daya manusia yang dapat membantu dalam pemberian layanan kepada siswa

sekolah. Rencana tersebut dituangkan dalam buku visi misi dan program kerja perpustakaan 2019/2021.¹⁷

Persamaan dari penelitian-penelitian tersebut adalah sama-sama mempelajari manajemen perpustakaan, namun yang membedakan kedua variabel layanan perpustakaan dan lokasi penelitiannya berbeda. Dalam tinjauan literatur tesis Asri Yan, variabel lain menjelaskan peran dan fungsi perpustakaan..

2. Zulfathan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Delima Kabupaten Pidie. Tujuan penelitian 1) untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Delima. 2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Delima. Penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak buku-buku yang belum mencukupi tetapi perencanaan pengelolaan perpustakaan tetap dijalankan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah pentingnya peran perpustakaan, bagaimana memberdayakan perpustakaan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sarana utama dalam meningkatkan mutu pendidikan agar menyediakan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam

¹⁷Asri Yani. "Penerepan Manajemen Perpustakaan Guna Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone 2021) hlm. 30-42.

peningkatan mutu pendidikan, misalnya menyediakan alat dan bahan yang lengkap untuk peserta didik mencari informasi.¹⁸

Kesamaan dari penelitian-penelitian ini adalah keduanya mempelajari manajemen perpustakaan, namun yang membedakannya variabel kedua adalah peningkatan mutu pendidikan..

3. Muhammad Imran, Manajemen Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian 1) untuk mengetahui manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Bajeng, dalam mendukung minat baca serta dapat meningkatkan citra perpustakaan. 2) untuk mengetahui bagaimana minat baca guru dan siswa di perpustakaan SMP Negeri 1 Bajeng. 3) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan manajemen perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

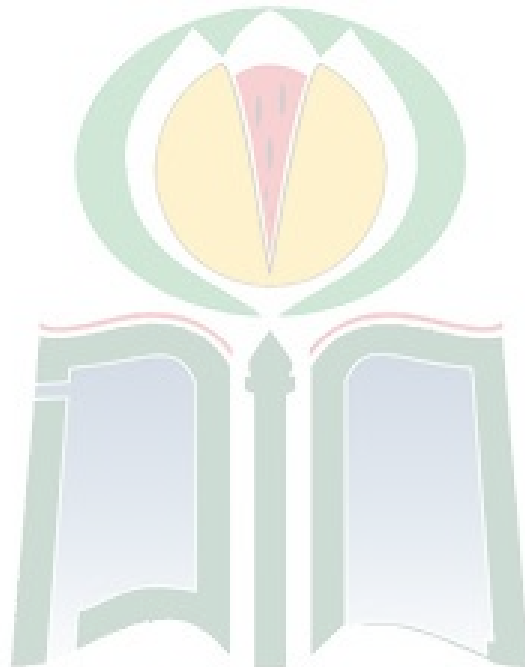
Penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Hasil peneliti menunjukkan bahwa penulis membahas tiga permasalahan, 1) manajemen perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Bajeng dalam meningkatkan kualitas perpustakaan serta meningkatkan minat baca siswa/siswi. Perpustakaan SMP Negeri 1 Bajeng sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi bagi civitas sekolah tersebut, akan tetapi memiliki kinerja yang baik apabila didukung manajemen yang memadai sehingga seluruh aktivitas sekolah akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengelola

¹⁸Zulfathan. "Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Delima Kabupaten Pidie (Skripsi, Jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Aceh 2019) hlm. 67.

perpustakaan sekolah adalah dengan cara melengkapi koleksi. 2) minat baca guru dan siswa/siswi di SMP Negeri 1 Bajeng.¹⁹

Kesamaan dari penelitian-penelitian ini adalah keduanya mempelajari manajemen perpustakaan, namun yang mana. membedakan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu Muhammad Imran menjelaskan tentang minat baca siswa.



¹⁹Muhammad Imran. Manajemen Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan (UIN Aluddin Makassar Tahun 2015) hlm. 59.